

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN E-ARSIP TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DI POLITEKNIK LP3I JAKARTA

Faridah¹, Rahayu Tri Utami²
Politeknik LP3I Jakarta, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan kepada penggunaan media pembelajaran e-arsip yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, khususnya pada mata kuliah kearsipan. Banyak sebenarnya yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran e-arsip terhadap motivasi belajar mahasiswa di Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cimone dan Kampus Depok pada pelajaran kearsipan. 2) Untuk mengetahui desain program e-arsip yang sesuai dengan materi dalam teori kearsipan, 3) untuk mengetahui efektifitas pembelajaran kearsipan menggunakan media e arsip pada pelajaran kearsipan. Penelitian ini menggunakan metode survey verifikatif dengan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa. Dengan populasi yaitu mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cimone dan Depok Tingkat II yang sudah belajar kearsipan konvensional dan Elektronik Arsip yang berjumlah 80 orang sebagai populasi dan juga ditetapkan sebagai sampel. Analisa data menggunakan teknik regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan atau pengaruh yang positif sebesar 51% antara media pembelajaran dengan motivasi belajar mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cimone dan Depok, sedangkan 49% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: *Penggunaan Media pembelajaran, E-Arsip, Motivasi Belajar*

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi tentu saja akan berpengaruh terhadap perkembangan dunia pendidikan. Karena pendidikan merupakan pondasi dalam mendidik generasi muda yang memegang peranan penting dalam proses pembangunan bangsa. Oleh karena itu pendidikan harus diarahkan untuk menyediakan dan membentuk tenaga terdidik yang profesional. Semua itu dapat terlaksana dengan didukung oleh adanya sarana

dan prasarana.

Perkembangan teknologi bukan hanya mempengaruhi perindustrian tetapi juga mempengaruhi kemajuan pendidikan yang harus terus berkembang dan berinovasi. Perkembangan dan inovasi tersebut dapat terlihat dari adanya pengembangan sarana dan prasarana seperti penggunaan media pembelajaran oleh dosen atau tenaga pendidik baik dalam bentuk teori maupun dalam bentuk praktek, guna menunjang kemampuan dan pemahaman

pada diri mahasiswa. Hal ini tentu saja bertujuan untuk mempersiapkan anak didik atau mahasiswa memasuki lapangan kerja. Keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar mengajar dapat tercapai apabila mereka memiliki kemauan yang tinggi untuk belajar. Hal tersebut dapat terwujud apabila tenaga pendidik atau dosen selalu meningkatkan kemampuannya dalam mengajar sehingga dengan kemampuannya tersebut mampu meningkatkan semangat dan motivasi belajar mahasiswa. Salah satu materi yang membutuhkan sarana dan pengembangan teknologi adalah matakuliah kearsipan, yaitu dengan memanfaatkan media elektronik arsip dalam pembelajarannya.

Pembelajaran kearsipan yang selama ini menggunakan peralatan-peralatan manual dalam prakteknya sudah beralih dengan menggunakan media elektronik arsip. Sehingga tidak lagi membutuhkan banyak perlengkapan seperti odner, filing cabinet dan sarana lain yang tentu merepotkan mahasiswa dibandingkan dengan media e-arsip, karena sistem penyimpanan data-data bisa menggunakan komputerisasi. Berbagai macam arsip digital yang dapat

tersimpan dalam komputerisasi seperti surat yang disimpan dalam bentuk pdf, video atau bentuk file lainnya yang kesemuanya itu merupakan jenis arsip yang tersimpan dalam bentuk arsip elektronik atau memori komputer.

Berdasarkan pengamatan penulis selama melaksanakan pembelajaran pada mata kuliah kearsipan, masih ada masalah yang terlihat yaitu mahasiswa kurang termotivasi dalam mata kuliah kearsipan manual atau konvensional, karena kurang efektif dan agak repot disebabkan banyaknya lembaran-lembaran kertas dan peralatan yang digunakan pada mata kuliah kearsipan, sehingga kurang efektif dan maksimal. Oleh sebab itu dalam memacu motivasi belajar mahasiswa, Politkenik LP3I mulai menggunakan media pembelajaran elektronik dalam pelajaran kearsipan, karena penggunaan media elektronik memegang peranan penting untuk menarik perhatian mahasiswa dalam mengikuti pelajaran kearsipan.

Salah satu perbaikan dan perubahan yang dilakukan adalah perbaikan yang diarahkan pada penataan proses belajar, penggunaan media belajar yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran secara cepat dan

sebagainya. Oleh karena itu untuk mengikuti perkembangan era teknologi dan digital, Politeknik LP3I dalam pembelajaran kearsipan yang selama ini masih menerapkan pelajaran arsip secara konvensional dengan menggunakan busnes file atau ordner sudah mulai beralih ke media digital/arsip virtual. Diharapkan penyimpanan menggunakan sistem komputerisasi dapat lebih meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam pelajaran kearsipan.

Berdasarkan uraian di atas maka perlunya dilakukan penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran elektronik arsip pada pelajaran kearsipan terhadap motivasi belajar mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta kampus Cimone dan Depok.

KAJIAN TEORITIS

A. Konsep Media Pembelajaran

Menurut Hujair AH. Sanaky (2013: 3) bahwa “media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran”. Media merupakan alat yang berfungsi untuk menyampaikan isi atau pesan pembelajaran”.

Sedangkan menurut Sutirman (2013: 15) media pembelajaran adalah

“alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis yang dapat digunakan untuk menangkap, memproses, menyusun kembali informasi visual atau verbal”. Media pembelajaran tidak hanya berupa buku cetakan, akan tetapi dapat berupa bentuk-bentuk lain yang memiliki spesifikasi masing-masing akan tetapi pada dasarnya memiliki kegunaan atau fungsi yang sama yaitu untuk menyampaikan materi kepada siswa.

Penelitian terdahulu dikemukakan oleh Siska Cahya Maulinawati dan Siti Umi Khayatun Mardiyah (2018) dalam tulisannya mengenai Pengaruh metode mengajar dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas x mata pelajaran kearsipan kompetensi keahlian administrasi perkantoran junrnal Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran mendapatkan bahwa media pembelajaran yang menarik dan beragam menjadikan siswa lebih tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

Kemudian jurnal dari Ajang Mulyadi (2016) yang berjudul Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi mengatakan

bahwa pemakaian penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Pendapat lain dikemukakan dalam jurnal Pengaruh media pembelajaran dan komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan di SMKN 1 Bandung yang ditulis oleh Febri Rachmawati dan Janah Sojanah (2019) yang menemukan salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah melalui peningkatan media pembelajaran dan temuan ini memberikan penegasan terhadap teori minat belajar yang menyebutkan bahwa minat belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang salah satunya adalah media pembelajaran.

Dalam penelitian ini pengukuran media pembelajaran dilihat dari beberapa faktor yang sesuai dengan penggunaan media pembelajaran, yaitu :

1. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa.
2. Media pembelajaran dapat

memperjelas penyajian pesan dan informasi

3. Media pembelajaran sesuai dengan gaya belajar dan minat siswa
4. Media pembelajaran sesuai dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung dan waktu yang tersedia.

B. Konsep Arsip dan Elektronik Arsip (e arsip)

Menurut Barthos (2007:6) “Arsip adalah catatan tertulis baik dalam bentuk gambar atau pun bagan yang memuat keterangan-keterangan mengenai sesuatu subyek (pokok persoalan) atau pun peristiwa-peristiwa yang dibuat orang untuk membantu daya ingat orang (itu) pula”.

National Archive and Record Administration (NARA) yang dikutip oleh Agus Sugiarto dan Teguh Wahyono (2014:85) mendefinisikan arsip elektronik merupakan arsip-arsip yang disimpan dan diolah di dalam suatu format, dimana hanya komputer yang dapat memprosesnya. Menurut Agus Sugiarto kelebihan manajemen arsip elektronik adalah :

1. Mudah dioperasikan
2. Tampilan yang menarik
3. Fasilitas pencarian dokumen
4. Pencatatan lokal fisik dokumen

- 5. Fasilitas gambar dan suara
- 6. Keamanan data
- 7. Retensi otomatis
- 8. Laporan kondisi arsip
- 9. Bisa terhubung dengan jaringan komputer
- 10. Memungkinkan fasilitas OCR

Tabel Perbedaan Komponen Kearsipan Konvensional dan Elektronik

Komponen	Kearsipan Konvensional	Kearsipan Elektronik
Kabinet	Berupa rak atau lemari arsip yang dibuat secara fisik.	Berupa kabinet virtual yang dibuat dengan database
Map	Berupa map fisik untuk menyimpan lembaran arsip.	Berupa map virtual atau folder untuk menyimpan file dokumen Arsip
Arsip	Lembaran lembaran surat hard copy	Lembaran lembaran surat yang sudah di transfer ke dalam file gambar/teks.

Sumber : Sugiarto dan Wahyono T (2005)

C. Konsep Motivasi Belajar

Motivasi menurut Hamzah B. Uno (2011 : 1) “Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku”. Brantaningtyas Puspitasari, Devi (2012:60) mendefinisikan “motivasi belajar adalah dorongan dalam kegiatan belajar, sehingga motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar supaya tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar tercapai.

Motivasi belajar itu sendiri dikatakan sebagai daya pendorong atau penggerak yang muncul dalam diri siswa untuk mencapai segala tujuan yang diinginkan. Motivasi itu sendiri

berfungsi dalam:

1. Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya belajar.
2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan

Nana Sudjana (2009 : 61) mengatakan Indikator motivasi belajar terdiri dari :

1. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
2. Semangat siswa untuk melakukantugas-tugas belajarnya
3. Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya
4. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru
5. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberi

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode peneltiian survey verifikatif. Menurut Sugiyono (2014:35) dalam Viqih Heri Kristanto (2018:10) “Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”

Deskriptif kuantitatif untuk mengetahui adanya suatu pengaruh atau tidak antara variabel penggunaan media pembelajaran e arsip terhadap motivasi belajar mahasiswa. Untuk pengumpulan data semua berasal dari tempat peneliti melakukan penelitian sedangkan untuk data primer berasal dari pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa sebagai responden dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa. Selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian yang digunakan berupa angket.

Variabel dan Disain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Sugiyono (2013:39) menyatakan bahawa variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu “Penggunaan media pembelajaran e arsip sebagai variabel independen (bebas) atau yang membawa pengaruh, simbol yang digunakan adalah simbol X serta motivasi belajar yang disimbolkan

dengan simbol Y atau variabel dependen (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi

2. Disain Penelitian

Desain dari penelitian ini adalah hubungan atau pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, yang bersifat korelatif untuk menggambarkan antara kedua variabel. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan desain gambar sebagai berikut :



Gambar 3.1. Desain Penelitian

Keterangan :

X : Media pembelajaran

Y : Motivasi Belajar

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pada intinya adanya definisi operasional ini adalah untuk memudahkan dalam melakukan pengambilan data. Sehingga dengan demikian dapat memperjelas ruang lingkup variabel penelitiannya. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh media pembelajaran e-arsip terhadap motivasi belajar mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta kampus Cimone dan Depok.

Defini operasional dalam penelitian ini yaitu :

1. Media pembelajaran merupakan alat atau bahan yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi/ materi kepada siswa untuk mempermudah proses komunikasi antara guru dan siswa sehingga pesan/informasi dapat tersampaikan dengan tepat. Dimana indikator dari media pembelajaran terdiri dari :

- a. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa.
- b. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi
- c. Media pembelajaran sesuai dengan gaya belajar dan minat siswa
- d. Media pembelajaran sesuai dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung dan waktu yang tersedia.

2. Motivasi Belajar dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku dan bergerak, baik dari dalam maupun dari luar. Indikator motivasi belajar menurut Nana Sudjana (2009) adalah:

- a. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
- b. Semangat siswa untuk melakukan

- tugas-tugas belajarnya
- c. Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya
 - d. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru
 - e. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberi

Pengukuran Variabel

Dalam mengukur variabel ini maka dapat menggunakan angket yang diberikan kepada responden melalui skala likert. Melalui skala likert inilah variabel akan diukur berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang tersusun melalui item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pertanyaan.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengumpulan angket yang berupa pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa mengenai media pembelajaran e arsip dan motivasi belajar. Apakah ada pengaruhnya atau tidak antara kedua variabel tersebut.

Populasi dan Sampel

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat II Politeknik LP3I Jakarta kampus Cimone dan kampus Depok yang berjumlah 80 mahasiswa.

Dosen yang terlibat dalam penelitian ini adalah dosen pendidikan administrasi perkantoran Politeknik LP3I Jakarta kampus Depok dan kampus Cimone. Sejalan dengan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu penggunaan media pembelajaran e-arsip pengaruhnya terhadap motivasi belajar mahasiswa pada materi kearsipan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan hasil penelitian ditemui bahwa desain e arsip yang selama digunakan masih belum sesuai dengan teori kearsipan, sehingga masih diperlukan pengembangan dan evaluasi agar menjadi lebih baik dan sesuai dengan teori kearsipan seperti adanya aplikasi surat masuk dan surat keluar, pengkodean, pencarin arsip dan pemusnahan arsip.

Di samping itu, penggunaan e arsip dalam prose belajar mengajar masih belum berjalan efektif, karena penginputan harus dilakukan secara berulang, karena desain program e arsipnya yang belum sempurna, namun demikian dalam pembelajaran mahasiswa merasakan lebih fleksible karen tidak lagi menggunakan perakatan arsip manual seperti odner, business file dan guide-guide.

A. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel

1. Uji Validitas

Uji validitas atau keabsahan digunakan untuk mengetahui seberapa tepat suatu alat ukur melakukan fungsi. Alat ukur yang dapat digunakan dalam pengujian validitas suatu kuesioner adalah angka hasil korelasi antar skor pertanyaan dan skor keseluruhan pernyataan responden terhadap informasi dalam kuesioner.

Suatu instrumen dikatakan valid komputasi korelasi antara setiap item dengan skor total tes sebagai kriteria validitasnya. Menghitung nilai r (koefisien korelasi) dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment Pearson dengan formulasi koefisien. Membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dengan ketentuan, jika nilai r hitung $>$ r tabel maka item soal angket tersebut valid dan sebaliknya.

t hitung $>$ t tabel berarti valid

t hitung $<$ t tabel berarti tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Melihat alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari beberapa

pernyataan, maka perlu diuji reabilitas setiap variabel yang digunakan. Pengujian reabilitas instrumen dilakukan dengan *internal consistency* dengan Teknik Belah Dua (*Split Half*) yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown, dengan rumus (Sugiyono, 2005:153)

B. Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk menemukan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, guna mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran elektronik arsip (E Arsip) terhadap motivasi belajar mahasiswa di Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cimone dan Depok, maka dapat diukur dari koefisien korelasi antara media pembelajaran (X) di lembaga yang meliputi meningkatkan dan mengarah perhatian siswa, penyajian pesan dan informasi, sesuai dengan gaya belajar dan minat siswa, kondisi lingkungan, fasilitas pendukung dan waktu yang tersisa yang merupakan indikator dari media pembelajaran dengan indikator dari motivasi belajar (Y) yang meliputi minat dan perhatian siswa terhadap

pelajaran, semangat melakukan tugas belajar, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya, reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan, rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Untuk itu digunakan pengujian secara statistik, yaitu dengan cara mencari koefisien (r). cara tersebut dilakukan dengan memberikan kuesioner (angket) kepada mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cimone dan Depok sebanyak 80 orang yang mengikuti matakuliah e-arsip sebagai sampel yang telah ditentukan

Korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment* (r). Rumusan Korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012 : 248) adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2) (n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}} \\ &= \frac{345.796}{\sqrt{(402.839)(575.664)}} \\ &= \frac{548.356}{481559,8718} \\ r &= \mathbf{0,718} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan atau pengaruh yang positif sebesar 0,718 antara media pembelajaran dengan

dengan teknik sampling, melalui cara tersebut akan dapat diketahui apakah media pembelajaran di Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cimone dan Depok mempunyai pengaruh atau tidak dalam motivasi belajar.

Hasil penelitian antara media pembelajaran dan motivasi kerja berdasarkan kuesioner :

$$\begin{aligned} n &= 80 \\ \sum x_i^2 &= 313.921 \\ \sum x_i &= 4971 \\ \sum y_i^2 &= 345.716 \\ \sum y_i &= 5204 \\ \sum x_i y_i &= 327.686 \end{aligned}$$

motivasi belajar, untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman

seperti yang tertera pada tabel di bawah ini:

$$= \frac{6,3419}{0,69596595}$$

$$t = 9,1123$$

Tabel 1
Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Mengacu pada tabel di atas, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,718 termasuk pada kategori kuat. Maka dapat dibuat kesimpulan terdapat hubungan yang kuat antara media pembelajaran dengan motivasi kerja Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cimone dan Depok.

Hubungan tersebut baru berlaku untuk sampel yang 80 orang mahasiswa. Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 80 orang, maka perlu diuji signifikansinya. Rumus uji signifikansi korelasi *product moment* menurut Sugiyono (2012 : 250) adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,718\sqrt{80-2}}{\sqrt{1-(0,718)^2}}$$

Harga *t* hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga *t* tabel. Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk = n-2=78$, maka diperoleh *t* tabel = 1,665.

2. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + b X$$

Untuk memperoleh persamaan tersebut, langkah pertama yang dilakukan adalah mencari nilai *a* dan *b*, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

Diketahui :

$$\begin{aligned} \sum x &= 4.971 \\ \sum y &= 5.204 \\ \sum xy &= 327.686 \\ \sum x^2 &= 313.921 \\ \sum y^2 &= 345.716 \end{aligned}$$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$= \frac{4.717.778}{402.839}$$

$$a = 11.7113$$

$$b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{345.796}{402.839} \\ \mathbf{b} &= \mathbf{0,858} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka ditemukan nilai $a = 11.7113$ dan nilai $b = 0,858$. Maka persamaan regresi yang digunakan untuk memprediksi media pembelajaran berdasarkan motivasi belajar adalah :

$$\begin{aligned} Y &= a + b X \\ &= 11.7113 + 0,858X \end{aligned}$$

3. Koefisien Determinan

Analisa ini digunakan untuk mengetahui sejauhmana kontribusi variabel X (media pembelajaran) dapat mempengaruhi naik turunnya variabel Y (motivasi belajar) maka perlu dilakukan perhitungan koefisien determinasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,718)^2 \times 100\% \\ &= 0,515631393 \times 100\% \\ KD &= 51\% \end{aligned}$$

Dengan demikian, nilai koefisien determinasi adalah 51%. Artinya media pembelajaran terhadap motivasi belajar adalah sebesar 51% sedangkan 49% dipengaruhi oleh faktor lain.

C Interpretasi Hasil Penelitian

1. Berdasarkan tabel 4.5, koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,718 termasuk pada kategori kuat. Maka dapat dibuat

kesimpulan terdapat hubungan yang kuat antara media pembelajaran dengan motivasi kerja Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cimone dan Depok.

2. Berdasarkan uji anova atau F_{hitung} ternyata didapat F_{hitung} adalah 0,3718 dengan tingkat signifikan 0,000 karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, sehingga model regresi dapat dipakai untuk memprediksi media pembelajaran.
3. Hasil persamaan regresi $11.7113 + 0,858 X$, Konstanta sebesar 11.7113 menyatakan bahwa jika ada kenaikan nilai dari variabel media pembelajaran (X_1), maka nilai motivasi belajar Y adalah 11.7113. Koefisien regresi sebesar 0,858 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu skor atau nilai media pembelajaran akan memberikan peningkatan skor sebesar 0,858.
4. Uji t untuk menguji signifikan konstanta dan variabel dependen (media pembelajaran). Kriteria uji koefisien regresi dari variabel media pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa sebagai berikut :

Ada pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa :

Hipotesis dalam bentuk kalimat :

Ha: Media Pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Ho: Media pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Hipotesis dalam bentuk :

Ha ; $0,718 \neq 0$

Ho : $0,718 = 0$

Dasar pengambilan keputusan : dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} sebagai berikut :

Jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya koefisien regresi signifikan

Jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya koefisien regresi tidak signifikan.

Nilai t_{hitung} Diambil pada nilai t_{hitung} untuk variabel $X_1 = 4.971$

Nilai t_{tabel}

- Tingkat signifikansi (α) = 0,05
- dk (derajat kebebasan) = jumlah data (n) – 2 = 80-2 = 78
- Uji dilakukan satu sisi, sehingga nilai $t_{tabel} = 1,665$

Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,1123 > 1.665$, maka H_0 ditolak.

Terlihat bahwa pada kolom Sig (signifikan) terdapat nilai 0.000 atau probabilitas jauh dibawah 0,05. Karena $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ atau $9,1123 > 1665$, maka H_0 ditolak artinya koefisien regresi signifikan atau media pembelajaran benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinan diperoleh nilai sebesar 51%, artinya Media pembelajaran terhadap motivasi belajar adalah sebesar sebesar 51% sedangkan 49% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi ditemui bahwa desain e arsip yang digunakan selama ini masih belum maksimal dan belum sesuai dengan desain berdasarkan teori kearsipan, sehingga masih perlu perbaikan agar menjadi lebih baik
3. Dalam pembelajaran selama ini belum berjalan dengan efektif, karena masih banyak ditemui kesalahan dan error dalam aplikasinya, sehingga masih perlu

dikaji ulang agar pembelajaran berjalan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Barthos Basir. Manajemen Kearsipan Untuk Lembaga Negara, Swasta dan Perguruan Tinggi. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Braningtyas Puspitasari, Devi. Hubungan Antara Persepsi Terhadap Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Bancak. EMPHATY Vol. 1 No. 1 Desember 2012
- Maulinawati, Siska, Cahya dan Siti Umi Khayatun Mardiyah pengaruh metode mengajar dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas x mata pelajaran kearsipan kompetensi keahlian administrasi perkantoran. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1 Vol 7, No 8 (2018)
- Mulyadi, Ajang. Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Jurnal pendidikan akuntansi dan keuangan. Vol 4 No. 1 (2016).
- Mulyasa, E. Manajemen Berbasis Sekolah (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004,hal. 82
- Rachmawati, Febri dan Janah Sojanah. Pengaruh media pembelajaran dan komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan di SMKN 1 Bandung. Jurnal pendidikan Manajemen Perkantoran. Jurnal pendidikan manajemen perkantoran. Vol 4. No. 2 (2019)
- Sudjana, Nana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Sugiyono. Metode Penelitian Administrasi. Bandung Alfabeta, 2013
- Uno, B, Hamzah. Teori Motivasi dan Pengukurannya, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Viqih, Heri. Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Yogyakarta. Penerbit DEEPUBLISH Grup Penelitian Budi Utama, 2018.